BAB V

PEMBAHASAN

Pada pembahasan studi kasus ini penulis akan menyajikan pembahasan hasil kasus sesuai dengan manajemen varney mulai dari pengkajian sampai dengan pendokumentasian terhadap By.Ny.P di PMB Komariah. Dengan menggunakan Selimut Inisiasi Menyusu Dini untuk meningkatkan suhu tubuh bayi.

Pada asuhan bayi baru lahir didapatkan hasil pemeriksaan data subjektif pada By.Ny P bahwa suhu bayi 36,36°C dan pada pemeriksaan data objektif didapatkan hasil yaitu bayi menangis kuat, tonus otot gerakan aktif, warna kulit kemerah-merahan,denyut jantung 140x/m.

Pada asuhan bayi baru lahir setelah 1 jam didapatkan hasil pemeriksaan subjektif By.Ny P yaitu 36,82°C Hasil pemeriksaan data objektif bahwa keadaan umum bayi baik, TTV normal, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan refleks bayi normal.

Pada asuhan bayi baru lahir setelah 6-8 jam didapatkan hasil pemeriksaan subjektif ibu mengatakan ASI belum keluar dan bayinya masih belajar menghisap puting ibu.

Pada asuhan ini ditemukan diagnosa masalah potensial pada By.Ny.P yaitu dengan hypotermi yang mengakibatkan menurunnya suhu tubuh pada bayi terhadap bayi baru lahir. Hypotermi merupakan salah satu yang berdampak pada bayi baru lahir rendah, bayi asfiksia, bayi sepsis, distres pernafasan . Berdasarkan penelitian (Made, Yolanda Krisanrephi, 2019) menyatakan bahwa masalah hypotermi yang dialami pada bayi baru lahir akan mengalami penurunan suhu tubuh karena kehilangan panas empat kali lebih besar dari orang dewasa, sehingga dapat terjadi hypotermi.

Bayi baru lahir yang mengalami hypotermi akan mengakibatkan BBLR, bayi asfiksia, bayi sepsis, distres pernafasan (Rukiyah & Yulianti, 2013:287). Hal ini terjadi akibat jaringan lemak subkutan tipis, perbandingan luas permukaan tubuh dengan berat badan besar, cadangan glikogen dan brown fat sedikit, BBL tidak mempunyai respon shivering (menggigil), kurangnya pengetahuan perawat

dalam pengelolaan bayi yang beresiko tinggi mengalami hypotermi. (Rukiyah & Yulianti, Hal.283).

Salah satu cara untuk meningkatkan suhu tubuh bayi adalah dengan melakukan Inisiasi Menyusu Dini pada bayi baru lahir yaitu dengan cara meletakkan bayi di atas perut ibu kemudian dibiarkannya bayi menemukan puting susu ibu dan menyusu hingga puas proses ini dilakukan selama 1 jam pertama setelah bayi lahir (Departemen Kesehatan RI, 2008).

Bagi bayi proses IMD terdapat kontak kulit antara ibu dan bayi yang mampu menstabilkan suhu badan bayi sehingga bayi tetap hangat, memberikan efek psikologis yang kuat, ibu dan bayi akan menangis lebih tenang,durasi juga berkurang, menangis merupakan respon terhadap suhu lingkungan sekitar yang dingin, dengan menangis metabolisme tubuh bayi akan meningkat.

Setelah pengkajian dari data subjektif dan objektif, identifikasi diagnosa dan masalah, identifikasi masalah potensial dan kebutuhan segera maka penulis melakukan rencana tindakan asuhan kebidanan komplementer yang diberikan pada By.Ny.P dengan penerapan penggunaan Selimut Inisiasi Meyusu Dini. Mengajarkan klien bagaimana cara penggunaan Selimut Inisiasi Menyusu Dini, serta mengedukasi ibu dan keluarga tentang pentingnya IMD bagi bayi baru lahir..

Manfaat IMD berpengaruh pada bayi dan ibu, bagi bayi meningkatkan daya tahan tubuh bayi, mempertahankan suhu tubuh bayi agar tetap hangat, mengurangi bayi menangis sehingga stress dan tenaga yang dipakai bayi, mendorong keterampilan bayi untuk menyusu lebih cepat dan efektif. Bagi ibu menurunkan risiko perdarahan karena IMD meningkatkan kontraksi uterus serta meningkatkan keberhasilan IMD bayi merangkak mencari payudara ibu, bayi akan menjilat-jilat kulit ibu dan menyusui.

Saat menelan bakteri baik dari kulit yang akan berkembang di usus bayi schingga dapat melindungi bayi dari bakteri jahat.Selimut Inisiasi Menyusu Dini (SIMDi) didesain khusus untuk IMD yang berfungsi terutama untuk mencegah hilangnya panas didapatkan adanya pengaruh tubuh bayi secara konveksi.

Pelaksanaan IMD dapat menyelamatkan 22% dari bayi yang meninggal sebelum bayi usia 1 bulan . Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu yang

dilakukan pemerintah adalah promosi IMD. Upaya ini untuk mendukung keberhasilan

Dari hasil penelitian IMD, Durasi menyusu pertama ini berlangsung pada jam 08.00-08.27 WIB, selama 27 menit pertama bayi diam saja tidak bergerak, pada jam 08.27-08.35 WIB selama 8 menit bayi mengeluarkan suara kecapan dan menghisap pada mulut seperti mau minum dan menjilat tangan. Pada jam 08.35-08.43 WIB bayi mengeluarkan air liurnya selama 8 menit, pada jam 08.43-08.53 WIB bayi mulai bergerak ke arah payudara terutama pada bagian aerola dan menghentakkan kakinya ke perut ibu dan jg menghentakkan kepalanya ke dada ibu, menoleh kanan kiri serta menyentuh dan meremas daerah puting susu dan sekitarnya,pada jam 08.53-09.07 Wib, bayi sudah menemukan,mengulum, menjilat, membuka mulut lebar dan melekat dengan baik. Selama proses IMD ukur kembali suhu tubuh bayi apa ada peningkatan atau tidak,bayi harus dijaga agar tetap hangat, dijaga agar tidak terjatuh, dan pastikan tidak ada hambatan pada jalan nafas bayi.

Maka penulis menyatakan bahwa terbukti setelah dilakukan penerapan penggunaan Selimut Inisiasi Menyusu Dini terhadap bayi baru lahir terjadi peningkatan suhu tubuh bayi. dengan tubuh yang hangat menyebabkan bayi lebih cepat menyesuaikan/beradaptasi dengan lingkungan diluar rahim. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, di dapatkan hasil yang sejalan dengan beberapa penelitian yang sudah dilakukan diantaranya penelitian sudarmi (2019) didapatkan hasil bahwa bayi yang menggunakan Selimut Inisiasi Menyusu Dini mengalami peningkatan suhu. Suhu tubuh bayi yang mengalami peningkatan dapat dilihat dari suhu tubuh bayi sebelum menggunakan SIMDi 36,36°C dan setelah menggunakan SIMDi meningkat menjadi 36,82 °C.

Oleh karena itu, penerapan SIMDi dapat di gunakan sebagai salah itu terapi dalam meningkatkan suhu tubuh pada bayi baru lahir, dan dapat diterapkan mahasiswa dalam melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir serta bahan masukan bagi penulis lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan Inisiasi Menyusu Dini menggunakan Selimut Inisiasi Menyusu Dini.